



# JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



## PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU, STUDI KASUS PERUMAHAN PONDOK CIKUNIR INDAH, BEKASI

Victor Joel Manusama, Uras Siahaan, Margareta Maria Sudarwani

Magister Arsitektur Universitas Kristen Indonesia

E-mail: manusama.victor@gmail.com

### Informasi Naskah:

Diterima:

13 Februari 2023

Direvisi:

13 Maret 2023

Disetujui terbit:

19 Mei 2023

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juni 2023

Online

29 Juni 2023

**Abstract:** *Green open space (GOS) can guarantee the sustainability of the urban development of settlements. The use of green open space, among others, is to accommodate children's play activities and community gatherings and maintain the ecosystem in the region. However, along with its growth, the function of the GOS is often misused by residents, one of which is as a car park, business activities (grocery stores) and the indifference of residents in managing greening land (parks) that are left abandoned. This research is located in the city of Bekasi which is one of the satellite cities of Jakarta and has a fairly high population density. The object of observation is located in Jatibening village, Pondok Cikunir Indah housing complex. This study aims to determine the utilization and role of GOS in community settlement areas and identify the type and characteristics as well as the quality and quantity of GOS. Data collection in addition to literature studies is also through interviews / interviews with respondents (housing residents) and direct documentation on the object of observation.*

**Keyword:** *green open space, the residential of pondok cikunir indah*

**Abstrak:** Ruang terbuka 'hijau' (RTH) dapat menjamin keberlanjutan perkembangan perkotaan permukiman. Pemanfaatan ruang terbuka 'hijau' antara lain adalah untuk menampung aktivitas bermain anak dan temu warga serta menjaga ekosistem di wilayah tersebut. Namun seiring pertumbuhannya, fungsi dari 'RTH' sering disalahgunakan warga salah satunya sebagai tempat parkir mobil, aktifitas bisnis (toko kelontong) serta ketidakpedulian warga dalam mengurus lahan penghijauan (taman) yang dibiarkan terbengkalai. Penelitian ini berlokasi di kota Bekasi sebagai kota satelit Jakarta yang memiliki kepadatan masyarakat tinggi. Objek pengamatan terletak di kelurahan Jatibening, kompleks perumahan Pondok Cikunir Indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan peranan 'RTH' di kawasan permukiman masyarakat serta melakukan identifikasi tipe dan karakteristik serta kualitas dan kuantitas 'RTH'. Pengumpulan data selain melalui studi literatur juga melalui wawancara/interview dengan narasumber (penghuni/pengurus perumahan) serta dokumentasi langsung pada objek pengamatan.

**Kata Kunci:** ruang terbuka 'hijau', perumahan pondok cikunir indah

### PENDAHULUAN

Ruang terbuka 'hijau' (RTH) merupakan salah satu unsur utama dalam tata ruang kota. Direktorat Jenderal Penataan Ruang (2006) menyebutkan bahwa 'RTH' perlu ada diantara bangunan sebagai pelunak dan penyejuk lingkungan selain sebagai paru-paru kota. 'RTH' dimaksudkan agar kehadirannya mampu menekan dampak negatif yang diakibatkan oleh lingkungan perkotaan seperti peningkatan suhu dan kelembapan udara, resapan air yang mengalami penurunan akibat lahan terbangun, serta polusi udara maupun kebisingan. Oleh karena itu jika 'RTH' yang terbangun di wilayah semakin sedikit jumlahnya maka akan memberikan dampak yang sangat fatal antara lain naiknya suhu permukaan bumi yang secara tidak langsung mengakibatkan perubahan cuaca.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi di Rio de Janeiro, Brazil (1992) serta pada KTT Johannesburg, Afrika Selatan (2002), telah disepakai

bersama bahwasanya 'RTH' yang ideal dalam sebuah kawasan perkotaan adalah sebesar 30% dari total luas kota (Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2006). Juga dalam UU No.26 Th. 2007, menyatakan bahwa wilayah kabupaten atau kota harus membuat rencana penyediaan dan pemanfaatan 'RTH' minimal 30% dari luas wilayah dengan proporsi masing-masing sebesar 20% 'RTH' Publik dan 10% 'RTH' Privat. Tujuan diberlakukannya hal ini adalah agar tercipta keserasian dan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan.

Data BAPPEDA Kota Bekasi (2007) memperlihatkan bahwasanya ketersediaan 'RTH' di Kota Bekasi hanya sebesar 3,58% dari luas total Kota Bekasi dan penuturan Kepala Dinas Tata Ruang Kota Bekasi hingga 2019 pemenuhan 'RTH' hanya sebesar 11% (pikiranrakyat.com). Ironisnya adalah bahwa dalam kondisi kota yang kekurangan lahan 'RTH', pembangunan di kota Bekasi masih terus berjalan,

bahkan ada indikasi pemanfaatan lahan 'RTH sebagai peruntukan bisnis dan lahan permukiman. Penelitian ini akan mengkaji mengenai pemanfaatan ruang terbuka 'hijau di kelurahan Jatibening, kawasan Perumahan Pondok Cikunir Indah Kota Bekasi, terhadap fungsinya. Apakah sudah tepat 'RTH dipergunakan sebagai fungsi lingkungan dan social atau sudah beralih fungsi yang tidak sesuai dengan tujuan semula, serta memberikan solusi dan masukan untuk pengembangan kedepan sesuai dengan kebutuhan jaman yang mengacu pada pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- Bagaimanakah 'RTH ditinjau dari kesesuaian rencana detail tata ruang?
- Bagaimanakah kondisi kelayakan pemanfaatan 'RTH saat ini?
- Bagaimanakah respon masyarakat yang datang berkunjung dalam pemanfaatan 'RTH?

Maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui persebaran 'RTH ditinjau dari kesesuaian detail tata ruang
- Untuk mengetahui kondisi kelayakan pemanfaatan 'RTH saat ini
- Untuk mengetahui respon masyarakat yang datang berkunjung dalam pemanfaatan 'RTH

## TINJUAN PUSTAKA

### Pengertian Ruang terbuka 'hijau ('RTH)

Ruang terbuka 'hijau menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (2008) Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang terbuka 'hijau di Kawasan Perkotaan adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman yang tumbuh alami maupun yang ditanam dengan tujuan tertentu.

UU No. 26 th. 2007 Tentang Penataan Ruang, bahwasanya sebuah perencanaan tata ruang wilayah perkotaan harus memiliki rencana penyediaan dan pemanfaatan 'RTH dengan minimal 30% dari total luas wilayah kota tersebut, juga dijelaskan bahwa luas 'RTH yang dialokasikan sebesar 10% untuk 'RTH Privat dan 20% 'RTH Publik.

Pembagian jenis 'RTH (Publik dan Privat) dari segi kepemilikan dapat dilihat melalui tabelberikut:

Tabel 1 : 'RTH Publik dan Privat

No	Jenis	Publik	Privat
1	<b>Pekarangan</b>		
	a. halman hijau rumah tinggal		✓
	b. halman perkantoran, pertokoan dan tempat usaha		✓
	c. Taman atap bangunan		✓
2	<b>Taman dan Hutan Kota</b>		
	a. Taman RT	✓	✓
	b. Taman RW	✓	✓
	c. Taman kelurahan	✓	✓
	d. Taman kecamatan	✓	✓
	e. Taman kota	✓	
	f. Hutan kota	✓	
	g. Sabuk hijau	✓	
3	<b>Jalur Hijau Jalan</b>		

	a. Median dan pulau jalan	✓	✓
	b. pedestrian	✓	✓
	c. Ruang terbuka dibawah jalan layang	✓	
4	<b>Fungsi Tertentu</b>		
	a. sempadan rel kereta api	✓	
	b. Jalur hijau jaringan listrik sutet	✓	
	c. sempadan sungai	✓	
	d. sempadan pantai	✓	
	e. pengamanan sumber air baku/mata air	✓	
	f. lokasi taman makam	✓	

Fisik 'RTH :

- 'RTH Alami – habitat liar alami, kiawasan lindung dan taman nasional
- 'RTH Non-alami/Binaan – taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan

Fungsi 'RTH :

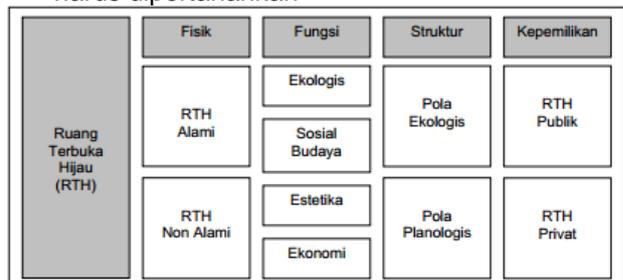
- Ekologis
- menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup
- Sosial & Budaya
- Sebagai ruang pertemuan antar warga dan kegiatan social budaya
- Estetika
- Menjadi aksen keindahan lingkungan
- Ekonomi
- Dampak ekonomi masyarakat sekitar untuk kegiatan bisnis dan usaha masyarakat

Pola 'RTH :

- Pola Ekologis – mengelompok, memanjang, tersebar
- Pola Planologis – hirarki dan struktur ruang perkotaan

Berdasarkan luas wilayah :

- 'RTH Publik dan Privat
- Minimal 30% dari total luas wilayah (20% Publik dan 10% Privat)
- Jika proporsi lebih besar dari 30% maka tetap harus dipertahankan



Gambar 1 : Tipologi 'RTH (Sumber : Permen PU th. 2008)

Manfaat dan fungsi 'RTH jika dilihat dari peranan dan manfaat vegetasi (Amir dalam Hendrawan, 2003) :

- Sebagai paru-paru kota dalam menghasilkan oksigen (o2) bagi kebutuhan makhluk hidup dan lingkungan
- Pengkondisian penghawaan lingkungan sehingga menjadi sejuk, nyaman dan segar
- Pencipta lingkungan hidup, dengan kata lain memungkinkan makhluk hidup di dalamnya berinteraksi secara alamiah (bereproduksi)
- Fungsi edapis, tempat hidup alami bagi satwa disekitarnya

- e. Fungsi oro-hidrologi sebagai penyedia atau pengendali air tanah dan mencegah erosi
- f. Fungsi perlindungan alami dari kondisi angin kencang, debu, matahari dsb
- g. Mengurangi polusi udara
- h. Penyaring debu
- i. Penyaring air
- j. Mengurangi polusi suara (kebisingan)
- k. Fungsi estetika (keindahan) bagi suatu kawasan
- l. Fungsi kesehatan, warna dan karakter tumbuhan sebagai terapi mata dan jiwa
- m. Nilai Pendidikan, sebagai laboratorium alam
- n. Fungsi rekreasi
- o. Fungsi Sosial, politik, ekonomi
- p. Penghijauan perkotaan

Penyediaan 'RTH di Kawasan Perkotaan  
Direktorat Jendral Penataan Ruang (2006) mengklasifikasikan fungsi dasar 'RTH sebagai salah satu sub sistem dari system kota secara keseluruhan yakni :

a. Bio Ekologis

Jaminan pengadaan system sirkulasi udara, pengatur iklim mikro, peneduh, penghasil oksigen (O<sub>2</sub>), penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerap polutan dan penahan angin. Sistem tata hijau sebagai paru-paru kota (daur ulang CO<sub>2</sub> – O<sub>2</sub> pada proses fotosintesis) dan berfungsi seperti ventilasi udara dalam rumah (Rustam Hakim, 1987)

b. Social, Ekonomi dan Budaya

Pengekspresian budaya lokal, serta sebagai media komunikasi warga, tempat rekreasi, pendidikan maupun penelitian

c. Ekosistem Perkotaan

Tanaman berbunga, berbuah, berdaun indah, serta menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan

d. Estetis

Meningkatkan kenyamanan, keindahan, baik skala mikro ataupun makro

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam melakukan kajian pemanfaatan 'RTH adalah secara kualitatif. Peneliti akan melakukan kajian dengan observasi baik secara langsung, tidak langsung maupun secara partisipatif kepada objek pengamatan. Selain itu juga dilakukan studi terhadap literatur sebagai pedoman penelitian dan disandingkan dengan kondisi actual dilapangan untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi agar dapat dilakukan analisa dan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Pengamatan terhadap objek studi 'RTH dengan masyarakat (responden) melalui wawancara atau interview dan dilakukan dengan teknik non-probability sampling (pengambilan sampel penelitian secara non-random/tidak acak) (Supardi, 2005). Responden dipilih melalui accidental sampling (sering disebut convenience sampling).

### Metoda Analisis Data

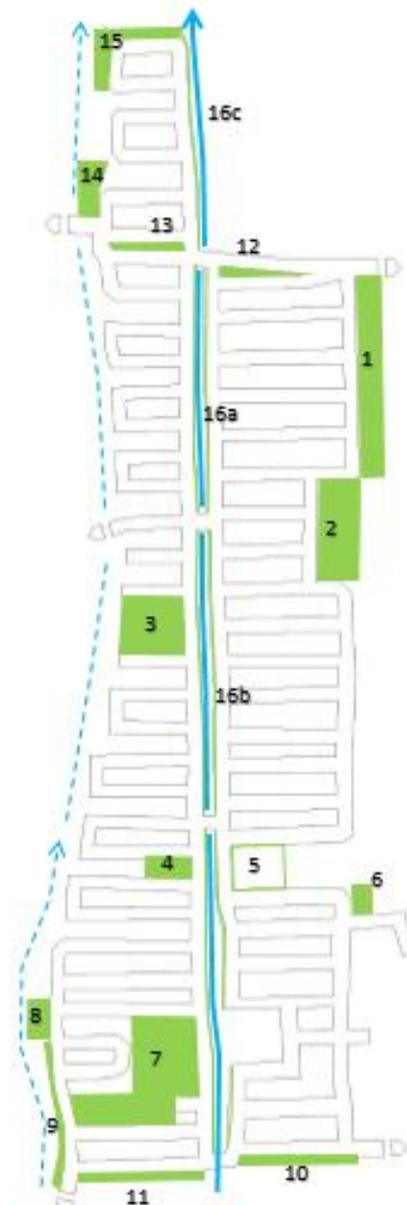
Penerapan metoda analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan

memberikan gambaran, penjelasan serta menghubungkan antar factor berdasarkan fakta, data maupun informasi dan dipresentasikan ke dalam bentuk gambar ataupun tabel. Melalui studi literatur akan dilakukan cross check terkait dengan 'RTH agar dapat dilakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi yang di dasari pada kondisi actual di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peta Eksisting Ruang terbuka 'hijau ('RTH) di Perumahan Pondok Cikunir Indah

Perumahan Pondok Cikunir Indah berada di Kota Bekasi, Kecamatan Pondok Gede dan Kelurahan Jatibening. Terdapat beberapa Ruang terbuka 'hijau ('RTH) yang tersebar di kawasan ini dan beberapa diantaranya masih aktif dipergunakan hingga saat ini namun sebagian diantaranya sudah beralih fungsi dan dimanfaatkan warga secara individual untuk kepentingan pribadi. Warga perumahan Pondok Cikunir Indah kurang lebih berjumlah 4000 jiwa dan terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda baik ras, suku maupun agama yang ada di masyarakat.



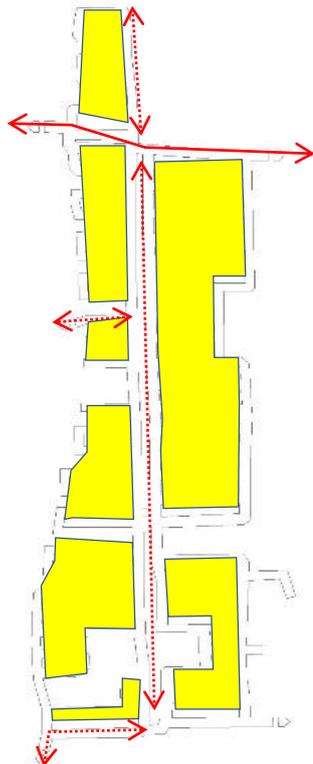
Gambar 2: Peta 'RTH Eksisting PCI  
(Sumber: Google Map 2022)

**LEGENDA**

- : 'RTH
- ➔ : Sungai Kecil
- ➔ : Sungai Besar

Data 'RTH Kawasan Perumahan Pondok Cikunir Indah :

1. Taman Hijau
2. GOR, Mushola dan Gedung Serbaguna RT
3. Puskesmas, Lapangan Basket dan Posyando
4. Taman
5. Masjid
6. Lapangan Bulu Tangkis
7. Kawasan Resapan Air
8. Lapangan Volley dan Sekretariat RT
9. Taman Hijau
10. 'RTH – Parkir warga
11. 'RTH – Parkir Warga
12. Taman Hijau
13. Taman Hijau
14. Lapangan Badminton
15. Area Taman Hijau Warga
16. a) 'RTH Pinggir Sungai  
b) 'RTH Pinggir Sungai  
c) 'RTH Taman Warga



Gambar 3: Peta Sirkulasi Hunian PCI  
(Sumber: Google Map 2022)

**LEGENDA :**

- : Hunian
- ➔ : Jalan lingkungan
- ➔ : Jalan Utama

Secara khusus kondisi eksisting Ruang terbuka 'hijau' ('RTH) di Perumahan Pondok Cikunir Indah terdiri atas (1) Pedestrian Pinggir Sungai, (2) Gedung Olahraga, (3) Taman Bermain Anak dan (4) Taman Pasif.

1. Pedestrian Pinggir Sungai PCI

Objek pengamatan pada jalur pedestrian di sepanjang sungai Perumahan Pondok Cikunir Indah (16a, 16b, 16c) memiliki kondisi yang berbeda-beda, namun secara garis besar dan keseluruhan dibangun menggunakan paving block dan sungai yang menempel pada bibir batas sungai dipakai untuk penanaman beberapa jenis pohon.

Saat ini sebagian besar pedestrian dipinggir sungai dipakai untuk parkir mobil bagi sebagian warga yang luas rumahnya tidak mencukupi untuk dilokasikan sebagai garasi. Lalu ada beberapa titik yang dipergunakan untuk café sederhana dan pos keamanan lingkungan.



Gambar 4: Peta Kondisi 'RTH Pinggir Sungai  
(Sumber: Dokumentasi 2022)

2. Gedung Olahraga PCI

Kondisi 'RTH yang dimanfaatkan sebagai sarana Olahraga (2, 3, 6, 8, 14) banyak di dominasi oleh perkerasan beton, Hanya pada beberapa bagian sarana Olahraga yang masih terdapat sebagian penghijauan sebagai fungsi resapan dan aksan yang memperindah lokasi tersebut.

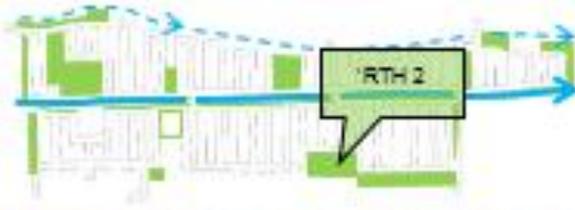
Saat ini Kawasan Olahraga masih minim perawatan dan perbaikan. Sebagian fasilitas terlihat rusak sehingga mengurangi keindahan pada 'RTH tersebut.



Gambar 5: Peta & Foto Eksisting Kondisi 'RTH Fasilitas Olahraga (Sumber: Dokumentasi 2022)

Terdapat 2 lokasi fasilitas olahraga dalam satu lingkup wilayah yang sama yang terdiri dari lapangan basket dan futsal kecil, lapangan badminton dan gedung olahraga tenis meja. Berdasarkan observasi saat ini kondisinya masih kurang baik ditandai dengan adanya taman dan fasilitas yang masih membutuhkan perawatan dan perbaikan.

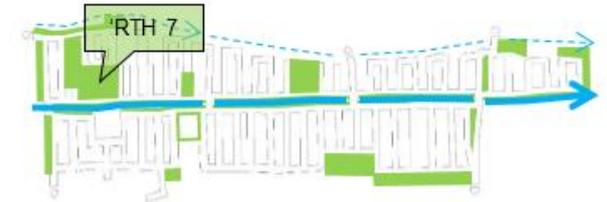
Gambar 4: Peta & Foto Lapangan Olahraga (Sumber: Dokumentasi 2022)



3. Taman Bermain Anak  
Tidak terlihat adanya taman bermain anak yang khusus disediakan sebagai tempat bermain anak yang aman dan nyaman, sebagian besar lokasi bermain anak adalah lapangan olahraga dan area taman pasif di sekitar lokasi perumahan.



4. Taman Pasif  
pasif (1, 7, 9, 10, 11, 15) berupa 'RTH yang dimanfaatkan warga perumahan sebagai kebun atau sebidang tanah kosong untuk menanam tanaman tertentu sebagai penghijauan dalam Kawasan tersebut. Namun dalam temuan observasi dilapangan ditemukan sebagian lokasi yang seharusnya difungsikan sebagai taman pasif, dimanfaatkan oleh warga sebagai lokasi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi seperti tempat perletakan kendaraan dan Gudang penyimpanan.





Gambar 6: Peta & Foto Eksisting Kondisi 'RTH Taman Pasif

(Sumber: Dokumentasi 2022)

**Pemanfaatan Ruang terbuka 'hijau' ('RTH) di Perumahan Pondok Cikunir Indah**

Setelah dilakukan observasi mendalam pada lokasi 'RTH perumahan Pondok Cikunir Indah, bahwasanya untuk 'RTH Pasif yang berupa lahan kosong tempat penghijauan telah dimanfaatkan secara sepihak oleh warga perumahan sebagai lahan fasilitas pribadi. Hal ini khususnya untuk sebagian besar lokasi 'RTH (No. 1, 11, 10) yang berhadapan langsung dengan rumah warga yang bersangkutan, sedangkan untuk beberapa lokasi 'RTH (No. 16b) yang berada sejajar dengan jalur sungai untuk beberapa lokasi dipergunakan sebagai sarana lahan parkir warga khususnya yang memiliki kendaraan roda 4 lebih dari 1 unit.

**Tabel 2: Data dan Identitas Responden**

Identitas	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	137	34.25
b. Perempuan	263	65.75
Umur		
a. 12 – 17 tahun	23	5.75
b. 18 – 25 tahun	77	19.25
c. 26 – 55 tahun	195	48.75
d. > 55 tahun	105	26.25
Pendidikan		
a. SD	5	1.25
b. SMP	65	16.25
c. SMA	233	58.25
d. S1/Diploma	97	24.25
Pekerjaan		
a. Pegawai Negeri	17	4.25
b. Pegawai Swasta	82	20.5
c. Pengusaha/Wiraswasta	53	13.25
d. Pedagang	23	5.75
e. Pelajar/Mahasiswa	100	25
f. Lainnya (Ibu Rumah Tangga, dll)	125	31.25

Tabel 2 menunjukkan bahwa prosentase menurut jenis kelamin adalah 34.25% untuk kaum Laki-Laki dan 65.75% untuk kaum perempuan. Dan berdasarkan umur responden terbanyak pada kisaran umur 26 – 55 tahun sebesar 48.75%. Jika melihat jenis pekerjaan, sebagian besar responden banyak memilih kolom lainnya yakni sebesar 31.25%. Berdasarkan hasil observasi bahwasanya banyak pengguna ruang terbuka 'hijau adalah kaum perempuan dimana rata-rata pekerjaan adalah sebagai ibu rumah tangga. Ditemui juga beberapa responden dengan umur rata-rata remaja dan dewasa namun hanya pada hari tertentu saja seperti hari sabtu, minggu dan libur kerja yang terlihat sedang berolahraga seperti jogging, bersepeda melakukan aktivitas senam dengan beberapa kelompok ataupun sekedar bersosialisasi dibawah rindangnya pepohonan Ruang terbuka 'hijau.

**Tabel 3: Persepsi Warga Perumahan PCI Terkait Ruang terbuka 'hijau**

Pertanyaan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
Apakah anda mengetahui tentang Ruang terbuka 'hijau?		
a. Ya	302	75.5
b. Tidak	98	24.5
Menurut anda, apakah pengertian dari Ruang terbuka 'hijau?		
a. Ruang kosong yang di isi oleh tanaman atau tumbuhan	50	12.5
b. Kumpulan pepohonan dalam suatu areal/lokasi tertentu	55	13.75
c. Kumpulan pohon yang menyebar dan atau dalam gerombolan kecil	40	10
d. Lapangan olahraga dan fasilitas warga lainnya	82	20.5
e. Lainnya	173	43.25

Apakah ada Ruang terbuka 'hijau di Perumahan Pondok Cikunir Indah?		
a. Ada	355	88.75
b. Tidak Ada	45	11.25
Menurut anda, apakah manfaat dari Ruang terbuka 'hijau?		
a. Menciptakan keindahan dan kenyamanan	189	47.25
b. Menyerap konsentrasi polutan	39	9.75
c. Mempertahankan kualitas lingkungan	25	6.25
d. Sebagai peneduh bagi pengguna 'RTH	59	14.75
e. Sebagai tempat berkumpul warga	88	22

Hasil jawaban responden (Tabel 3) terkait dengan persepsi warga perumahan Pondok Cikunir Indah terkait dengan Ruang terbuka 'hijau menunjukkan bahwa sebagian besar warga (75.5%) mengetahui tentang Ruang terbuka 'hijau dan sebagian besar memberikan jawaban lainnya (43.25%) bahwasanya Ruang terbuka 'hijau bukan saja merupakan sebuah lahan penghijauan yang ditumbuhi pepohonan dan tanaman namun juga sebagai tempat fasilitas warga untuk berkumpul dan berinteraksi serta kegiatan berolahraga. Banyak responden menjawab (47.25%) bahwasanya Ruang terbuka 'hijau memiliki manfaat sebagai estetika dan pemberi kenyamanan bagi kawasan tempat tinggal mereka dan sebagai tempat berkumpulnya warga dalam bersosialisasi (22%).

**Tabel 4: Persepsi Warga Perumahan PCI Terkait keberadaan Ruang terbuka 'hijau**

Pertanyaan	Jumlah (Jiwa)	Prosen tase (%)
Apakah anda setuju akan pentingnya Ruang terbuka 'hijau di perumahan PCI?		
a. Setuju	400	100
b. Tidak Setuju	0	0
Menurut anda, bagaimanakah keadaan 'RTH di perumahan PCI?		
a. Sangat Terawat	0	0
b. Terawat	123	30.75
c. Tidak Terawat	277	69.25
Sehubungan dengan hal tersebut, bagaimanakah penataannya masing-masing?		
a. Sudah tertata dengan baik	24	6
b. Masih perlu penataan dan perawatan	115	28.75
c. Beberapa tanaman tidak sesuai dengan penempatan	56	14
d. Tidak sesuai dan perlu penataan ulang	205	51.25
Jenis 'RTH seperti apa yang sebaiknya ada di perumahan PCI?		
a. Taman	63	15.75

b. Taman dan tempat bermain	75	18.75
c. Taman dan tempat pertunjukan	28	7
d. Taman dan fasilitas olahraga	89	22.25
e. Lainnya	145	36.25

Tabel 4 memberikan gambaran persepsi warga perumahan Pondok Cikunir Indah bahwasanya Ruang terbuka 'hijau sangat penting keberadaannya bagi lingkungan dan kondisinya saat ini selama melakukan observasi banyak Ruang terbuka 'hijau yang tidak terawat (69.25%) bahkan sebagian beralih fungsi sebagai pemenuhan pribadi dari warga masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan penuturan sebagian warga pengambilalihan lahan Ruang terbuka 'hijau oleh sebagian warga dikarenakan kurangnya partisipasi pengelola lingkungan (RT/RW) setempat dalam memberikan ketegasan terkait dengan tata guna lahan Ruang terbuka 'hijau. Selain itu dilain pihak warga juga merasa pengurus lingkungan kurang memberikan perhatian lebih kepada lingkungannya dalam hal ini lahan Ruang terbuka 'hijau sehingga hal semacam ini dapat terjadi. Responden juga memberikan jawaban terkait dengan penataan Ruang terbuka 'hijau yaitu sebesar 51.25% tidak sesuai dan agar dapat ditata ulang agar lebih dapat dimaksimalkan penggunaannya bagi warga, selain itu juga agar Ruang terbuka 'hijau dapat dimaksimalkan selain sebagai taman namun juga sebagai penunjang fasilitas olahraga dan tempat berkumpul warga. Hal ini dengan melihat hasil pemilihan lainnya oleh responden sebesar 36.25%.

**Tabel 5: Persepsi Warga Perumahan PCI Terkait Peranan Ruang terbuka 'hijau**

Pertanyaan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
Apakah peranan Ruang terbuka 'hijau menurut anda?		
a. Berperan dalam pelestarian lingkungan	153	38.25
b. Berperan dalam mengurangi polusi dan kebisingan	60	15
c. Sebagai tempat rekreasi	187	46.75
Apakah Menurut anda perumahan Pondok Cikunir Indah masih membutuhkan Ruang terbuka 'hijau untuk memberikan kenyamanan?		
a. Ya	400	100
b. Tidak	0	0
Apakah yang saudara harapkan untuk Ruang terbuka 'hijau di perumahan Pondok Cikunir Indah?		
a. Ruang terbuka 'hijau diperbanyak	175	43.75
b. Perlu penambahan fasilitas	85	21.25

c. Dijaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan	140	35
---	-----	----

Persepsi warga perumahan Pondok Cikunir Indah terkait dengan peranan Ruang terbuka 'hijau' ('RTH) adalah sebagai tempat rekreasi (46.75%) dan semua responden menjawab "ya" (100%) terkait dengan apakah masih dibutuhkan Ruang terbuka 'hijau' ('RTH) untuk memberikan kenyamanan bagi warga perumahan Pondok Cikunir Indah. Berkaitan dengan hal tersebut juga sejalan dengan pilihan responden sebanyak 43.75% yang memilih agar Ruang terbuka 'hijau' diperbanyak.

Dalam jurnal teknik sipil dan perencanaan 19 UNNES (Sudarwani & Ekaputra, 2017) perencanaan taman ramah lingkungan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Adanya rencana dan rancangan yang matang terkait taman ramah lingkungan di perumahan Pondok Cikunir Indah
2. Dibantu dengan adanya kegiatan organisasi masyarakat (komunitas) agar adanya peran serta dalam perawatan dan pemeliharaan serta aktivitas sosial masyarakat
3. Pemilihan jenis vegetasi sangat penting dalam rang menciptakan kondisi alami sebagai penghasil oksigen, penyerap polutan dan sebagai estetika yang dapat dirasakan oleh masyarakat
4. Penggunaan energi terbarukan dalam rangka menciptakan energi yang bersih dan ramah lingkungan
5. Pembuatan sumur resapan untuk menjaga agar permukaan air tanah tetap stabil dan penggunaannya kembali bagi lingkungan hidup
6. Perencanaan pengelolaan limbah (reduced, reused, recycled) dan penggolongan berdasarkan organik dan non-organik
7. Perencanaan bangunan yang hijau yang ramah terhadap lingkungan dalam taman

Perlu juga dibangun ruang terbuka yang ramah anak dimana dalam prosesnya dapat membantu perkembangan tumbuh kembang anak serta karakter anak sedari dini dengan prinsip pembangunan RPTRA (Kota Layak anak) dan Kota Berkelanjutan (Siahaan dkk, 2021) seperti pada PERGUB DKI menyebutkan bahwa RPTRA adalah taman terbuka publik, tempat interaksi masyarakat segala umur, prasarana dan sarana kemitraan pemerintah daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak, bagian dari sarana dan prasarana KLA, ruang terbuka 'hijau' dan tempat penyerapan air tanah, prasarana dan sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan kader PKK; usaha peningkatan ekonomi dan penghasilan keluarga; ruang komunikasi serta informasi dan konsultasi keluarga, halaman yang indah dan nyaman; dan sistem informasi manajemen. 3 jenis layanan dalam

RPTRA, yaitu layanan anak, layanan masyarakat, dan layanan kebencanaan.

Prinsip RPTRA menurut undang-undang adalah sebuah ruang terbuka yang mandiri, dimana perlu dipikirkan bersama terkait dengan konsep keberlanjutannya. Dengan kata lain RPTRA yang memiliki kaidah-kaidah pembangunan yang berkelanjutan dalam pemeliharaan lingkungan seperti, pelestarian habitat alam, menjaga ekosistem, menstabilkan permukaan air tanah (penampungan air tanah dan pengatur iklim tropis) (Purnomohadi, 2006) dan pemanfaatannya kembali bagi lingkungan, pemenuhan kebutuhan energi terbarukan, dan kesemuanya itu harus diperlihatkan dalam peraturan daerah serta diawasi dalam pemanfaatannya bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

Penelitian Tambunan et. al., (2021) memberikan penjelasan bahwasanya keberadaan ruang terbuka hijau mampu mengurangi tingkat depresi pada masyarakat khususnya di kawasan perkotaan, dengan kata lain keberadaan Ruang Terbuka Hijau memberikan pengaruh secara psikologi bagi masyarakat yang berguna dalam menciptakan ketentraman diri dalam menghadapi tantangan kehidupan. Sedangkan menurut Koohsari et. al., (2018) keberadaan ruang terbuka hijau secara alami mampu menimbulkan interaksi sosial masyarakat yang mempergunakannya selain sebagai tempat untuk kegiatan beraktivitas dan berolahraga sehingga nilai-nilai sosial masyarakat maupun budaya dapat dikenalkan dalam interaksi pada Ruang Terbuka Hijau dan menumbuhkan semangat nasionalisme.

Ruang Terbuka Hijau juga memiliki peran utama bagi kesehatan dan ketentraman masyarakat serta berkontribusi dibidang lingkungan, estetika, sosial dan ekonomi (Senanayake, 2013).

## KESIMPULAN

Beberapa hal dapat kita tarik kesimpulan atas hasil analisis dan pembahasan diatas yakni :

1. Bahwasanya warga perumahan Pondok Cikunir Indah sudah mengetahui terkait dengan Ruang terbuka 'hijau' yang ada di lingkungan perumahan.
2. Bahwasanya masih diperlukan perhatian khusus dalam perawatan terhadap ruang terbuka 'hijau' yang ada di lingkungan perumahan.
3. Bahwasanya masih diperlukan penambahan terkait dengan ruang terbuka 'hijau' yang ada di kawasan perumahan.
4. Bahwasanya masih terdapat ruang terbuka 'hijau' yang dipergunakan secara sepihak oleh sebagian warga perumahan dan perlu ketegasan dari pengurus RT/RW dalam mengembalikan fungsi lahan yang seharusnya.

Saran terkait dengan hasil kesimpulan pada pembahasan yang telah dicapai yakni :

1. Agar pemanfaatan ruang terbuka 'hijau' dapat direalisasikan sesuai dengan fungsi yang seharusnya maka diperlukan sosialisasi kepada

- warga oleh pengurus RT/RW agar pemahaman tentang pentingnya ruang terbuka 'hijau' dapat tersampaikan serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya keberadaan ruang terbuka 'hijau' sebagai sarana pelestarian lingkungan dan juga sebagai tempat bersosialisasi warga.
2. Campur tangan pemerintah setempat (kelurahan dan maupun kecamatan) diperlukan tidak hanya memberikan dana untuk perbaikan dan pembaharuan ruang terbuka 'hijau' pada perumahan Pondok Cikunir Indah namun juga melakukan edukasi kepada masyarakat terkait dengan peraturan yang berlaku terkait dengan ruang terbuka 'hijau' dalam suatu kawasan perumahan.
  3. Terdapat masukan tambahan dalam penelitian ini agar dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya, tidak hanya bagi kemajuan pengembangan literatur namun membantu dalam menangani permasalahan ruang terbuka 'hijau' yang ada di perumahan Pondok Cikunir Indah

Siahaan et al. 2021. Energi Terbarukan dan RPTRA Kota Layak Anak di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2021*, 1-10.

Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press

Sudarwani, M. & Ekaputra, Y. 2017. Kajian Penambahan Ruang terbuka 'hijau' di Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan* 19, (1), 47-56.

Tambunan et. al. 2021. Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Psikologi Masyarakat di Kota Bekasi Khususnya Kecamatan Jatiasih. *Dalam Jurnal Arsitektura Vol.19*, 297-306.

Yusnilaningsih R. 2019. "Bekasi Tak Sanggup Penuhi Ruang terbuka 'hijau' 30%". *PikiranRakyatCom*. <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01311502/bekasi-tak-sanggup-penuhi-ruang-terbuka-hijau-30#> [25 Juni 2022].

Zoer'aini. 2003. *Prinsip-Prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan, dan Pelestariannya*. Bandung: Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi. 2007. Laporan Penyusunan Rencana Induk Penataan, Pengelolaan, dan Pengendalian Ruang terbuka 'hijau' Kota Bekasi. Kota Bekasi [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi. 2010. Kota Bekasi Dalam Angka 2009. Kota Bekasi

Direktorat Jenderal Penataan Ruang. 2006. Ruang terbuka 'hijau' Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota. Direktorat Jendral Penataan Ruang. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta

Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang terbuka 'hijau' di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta

Hakim, Rustam. 1987. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Bina Aksara. Jakarta.

Hendrawan A. 2003. *Optimalisasi Ruang terbuka 'hijau' Untuk Remaja (Studi Kasus: Empat Ruang terbuka 'hijau' di DKI Jakarta)*. PSIL PPS UI. Jakarta.

Koohsari, M. J., Mavoa, S., Villanueva, K., Sugiyama, T., Badland, H., Kaczynski, A. T., Owen, N. & Giles-Corti, B. 2015. Public Open Space, Physical Activity, Urban Design And Public Health: Concepts, Methods And Research Agenda. *HEALTH & PLACE*, 33, PP. 75-82

Purnomohadi, Ning. 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota. Direktorat Jendral Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

Senanayake, I.P, Wlivitya, W.D.D.P dan Nadeeka, P.M. 2013. "Urban Green Spaces Analysis For Development Planning In Colombo, Srilanka, Utilizing Theos Satellite Imagery – A Remote Sensing and GIS Approach," dalam *Jurnal Urban Forestry & Urban Greening* 12,307-314, <http://dx.doi.org/10.1016/j.ufug.2013.03.011>.